

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Habits of mind siswa berdasarkan hasil observasi secara umum masih kurang dengan presentase sebesar 56%. Perincian kemunculan tiap-tiap kategori kemampuan *habits of mind* siswa berdasarkan hasil observasi, sebagai berikut:

- a. Kriteria sangat baik yaitu kategori *thinking interdependently*.
- b. Kriteria baik yaitu kategori *thinking and communicating with clarity and precision*.
- c. Kriteria cukup, yaitu kategori *thinking flexibly; striving for accuracy; finding humour; dan listening with understanding and empathy*.
- d. Kriteria kurang, yaitu *metacognition; persisting; responding with wonderment and awe; remaining open to continuous learning; dan questioning and problem posing*.
- e. Kriteria kurang sekali, yaitu untuk kategori *managing impulsivity; applying past knowledge to new situations; gathering data through all sense; creating, imagining and innovating; taking responsible risk*.

Berdasarkan *self assessment*, secara keseluruhan dalam kategori baik dengan presentase sebesar 83%. Perincian kemunculan tiap-tiap kategori kemampuan *habits of mind* siswa berdasarkan *self assessment*, sebagai berikut:

- a. Kriteria sangat baik yaitu kategori *managing impulsivity; finding humour; listening with understanding and empathy; responding with wonderment and awe; dan thinking interdependently*.
- b. Kriteria baik, yaitu *thinking flexibly; remaining open to continuous learning; striving for accuracy; questioning and problem posing; thinking and communicating with clarity and precision; applying past knowledge to new situation; persisting; metacognition; gathering data through all sense; dan creating, imagining and innovating*.

c. Kriteria cukup, yaitu *taking responsible risk*.

Kemunculan *habits of mind* juga dilihat dari gabungan hasil observasi dan *self assessment* yang menunjukkan keseluruhan dalam kriteria cukup dengan presentase sebesar 69%. Perincian kemunculan tiap-tiap kategori kemampuan *habits of mind* siswa berdasarkan gabungan hasil observasi dan *self assessment*, sebagai berikut:

- a. Kriteria sangat baik, yaitu kategori *thinking interdependently*.
- b. Kriteria baik, yaitu kategori *listening with understanding and empathy; thinking and communicating with clarity and precision; dan finding humour*.
- c. Kriteria cukup, yaitu kategori *persisting; managing impulsivity; thinking flexibly; metacognition; striving for accuracy; questioning and problem posing; responding with wonderment and awe; dan remaining open to continuous learning*.
- d. Kriteria kurang, yaitu kategori *gathering data through all sense; applying past knowledge to new situations; creating, imagining and innovating; dan*.
- e. Kriteria kurang sekali, yaitu kategori *taking responsible risk*.

Hasil uji perbedaan dua rata-rata antara *habits of mind* berdasarkan observasi dan *self assessment* siswa, diketahui ada perbedaan antara rata-rata data *habits of mind* berdasarkan observasi dan *self assessment*. Rata-rata *habits of mind* hasil *self assessment* lebih tinggi dari hasil observasi, hal ini dapat dikarenakan ada beberapa indikator yang berbeda antara lembar observasi dan lembar *self assessment*. Ada beberapa indikator dalam kategori *habits of mind* yang tidak dapat tercakup dalam lembar observasi, sehingga ditindaklanjuti dengan adanya *self assessment*.

Hasil uji korelasi pada hubungan antara *habits of mind* berdasarkan observasi dengan penguasaan konsep menunjukkan hubungan yang tidak signifikan dalam pembelajaran biologi menggunakan metode praktikum dan diskusi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan *habits of mind* tidak dapat diukur

melalui beberapa kali pertemuan saja, namun membutuhkan proses pembiasaan yang terus menerus dan dalam jangka waktu panjang untuk dapat membentuk kemampuan *habits of mind* siswa dan dihubungkan dengan penguasaan konsep siswa.

Hasil uji korelasi pada hubungan *habits of mind* siswa berdasarkan *self assessment* dengan penguasaan konsep menunjukkan hubungan yang tidak signifikan dalam pembelajaran biologi menggunakan metode praktikum dan diskusi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan *habits of mind* siswa belum terbentuk dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan *habits of mind* membutuhkan pembiasaan yang terus menerus dan keteladanan dalam jangka waktu panjang.

Hasil uji korelasi pada hubungan *habits of mind* siswa berdasarkan hasil observasi dan *self assessment* dengan penguasaan konsep menunjukkan hubungan yang tidak signifikan dalam pembelajaran biologi menggunakan metode praktikum dan diskusi. Hasil penelitian ini menguatkan bahwa kemampuan *habits of mind* belum cukup diukur melalui enam kali pertemuan saja, namun membutuhkan proses pembelajaran yang panjang dan terintegrasi dengan *habits of mind*. Selain itu, kemampuan *habits of mind* siswa belum terbentuk dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru hendaknya secara berkelanjutan dan terus-menerus menerapkan pembelajaran terintegrasi *habits of mind* sebagai salah satu langkah awal dalam membentuk karakter siswa karena dalam pembelajaran ini tidak hanya menekankan pada hasil yang didapat siswa, namun juga memperhatikan bagaimana siswa mendapatkan pengetahuan.

2. Perencanaan pembelajaran berbasis *habits of mind* harus dibuat lebih matang, terutama dalam hal perencanaan waktu yang disesuaikan dengan tingkat kesukaran materi dan kondisi awal siswa. Hal ini bertujuan agar materi dapat disampaikan secara tuntas.
3. Penelitian mengenai *habits of mind* masih jarang ditemukan. Oleh karena itu, diharapkan muncul penelitian lain yang serupa dengan menggunakan sampel dan pertemuan yang lebih banyak sehingga mempertegas hasil penelitian ini, disamping guna menambah data empiris yang lebih meyakinkan.